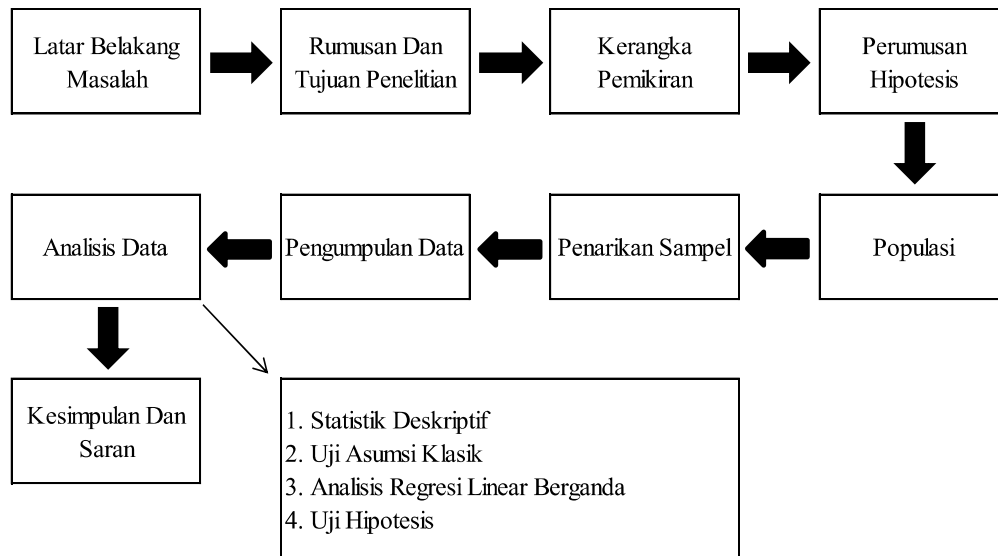


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif sering juga disebut dengan metode tradisional yang berarti penelitian yang dilakukan berdasarkan pada pemikiran positivisme, yang bisa untuk teliti populasi atau sampel yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, cara mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis data yang digunakan memiliki sifat kuantitatif atau statistik, yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2012: 8). Desain penelitian untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat, atribut, nilai (orang atau obyek), kegiatan yang memiliki pilihan yang ditentukan oleh peneliti supaya bisa dipelajari sehingga dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2012: 38). Penelitian ini menggunakan sebanyak dua variabel independen dan satu variabel dependen. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen atau dikenal dengan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadi perubahan atau timbulnya variabel dependen dan disebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2012: 39). Adapun yang menjadi variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: (1) *current ratio* dan (2) *gross profit margin*.

Rumusan untuk mencari rasio *current ratio* (CR) adalah sebagai berikut (Harahap, 2016: 301):

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 3.1 *Current Ratio*

Rumusan untuk mencari *gross profit margin* (GPM) adalah sebagai berikut (Dr. Kasmir, S.E., 2019: 201):

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rumus 3.2 GPM

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang menjadi akibat karena disebabkan oleh adanya variabel bebas dan dikenal sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2012: 39). Adapun yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham. Berikut ini adalah tabel operasional variabel:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Harga Saham (Y)	Harga pasar yang tercatat pada waktu penutupan harga (<i>closing price</i>) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode akhir tahun	(Efrizon, 2019)	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	(Harahap, 2016: 301)	Rasio
<i>Gross Profit Margin</i> (X ₂)	$\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Bersih}}$	(Dr. Kasmir, S.E., 2019: 201)	Rasio

Sumber dari: Hasil yang telah diolah penulis

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan LQ45 yang terdapat di bursa efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 45 perusahaan. Perusahaan tersebut dapat dirincikan antara lain:

Tabel 3.2 Populasi

Daftar Saham Index LQ45 Tahun 2014-2018		
No	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra Argo Lestari Tbk.	AALI
2	Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI
3	Adaro Energy Tbk.	ADRO
4	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
5	Astra International Tbk.	ASII
6	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
7	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
10	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
11	Sentul City Tbk.	BKSL
12	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
13	Global Mediacom Tbk.	BMTR
14	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
16	Ciputra Development Tbk.	CTRA
17	XL Axiata Tbk.	EXCL
18	Gudang Garam Tbk.	GGRM
19	Harum Energy Tbk.	HRUM
20	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
21	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
22	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
23	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
24	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
25	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
26	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
27	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
28	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
29	Multipolar Tbk.	MLPL
30	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
31	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
32	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	PTBA
33	PP (Persero) Tbk.	PTPP

Tabel 3.2 Lanjutan

34	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
35	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
36	Summarecon Agung Tbk.	SMRA
37	Surya Semesta Internusa Tbk.	SSIA
38	Express Transindo Utama Tbk.	TAXI
39	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG
40	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
41	United Tractors Tbk.	UNTR
42	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
43	Visi Media Karya Tbk.	VIVA
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA
45	Waskita Karya (Persero) Tbk.	WSKT

Sumber dari: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Untuk penelitian ini, pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *sampling purposive* yang memiliki arti teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 85). Untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini kriteria yang akan digunakan adalah:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang merupakan data sekunder bisa diakses melalui www.idx.co.id
2. Terdaftar dalam indeks LQ45 selama 5 tahun berturut-turut dari periode 2014-2018
3. Semua variabel yang dibutuhkan untuk penelitian ini tersedia dengan lengkap dari periode 2014 s/d 2018

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	Astra Argo Lestari Tbk.	AALI	✓	X	X	
2	Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI	✓	✓	X	
3	Adaro Energy Tbk.	ADRO	✓	✓	✓	1
4	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	✓	✓	✓	2
5	Astra International Tbk.	ASII	✓	✓	✓	3
6	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	✓	X	X	
7	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	✓	✓	X	
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	✓	✓	X	
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	✓	✓	X	
10	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN	✓	X	X	
11	Sentul City Tbk.	BKSL	✓	X	X	
12	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	✓	✓	X	
13	Global Mediacom Tbk.	BMTR	✓	X	X	
14	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	✓	✓	X	
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	✓	X	X	
16	Ciputra Development Tbk.	CTRA	✓	X	X	
17	XL Axiata Tbk.	EXCL	✓	X	X	
18	Gudang Garam Tbk.	GGRM	✓	✓	✓	4
19	Harum Energy Tbk.	HRUM	✓	X	X	
20	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	✓	✓	✓	5
21	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	✓	✓	✓	6
22	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	✓	✓	✓	7
23	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	✓	X	X	
24	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR	✓	✓	X	
25	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	✓	✓	✓	8
26	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	✓	✓	X	
27	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	✓	X	X	
28	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN	✓	X	X	
29	Multipolar Tbk.	MLPL	✓	X	X	
30	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	✓	✓	✓	9
31	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	✓	✓	✓	10
32	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	PTBA	✓	✓	✓	11
33	PP (Persero) Tbk.	PTPP	✓	✓	X	
34	Pakuwon Jati Tbk.	PWON	✓	X	X	
35	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	✓	✓	✓	12

Tabel 3.3 Lanjutan

36	Summarecon Agung Tbk.	SMRA	✓	X	X	
37	Surya Semesta Internusa Tbk.	SSIA	✓	X	X	
38	Express Transindo Utama Tbk.	TAXI	✓	X	X	
39	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG	✓	X	X	
40	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	✓	✓	✓	13
41	United Tractors Tbk.	UNTR	✓	✓	✓	14
42	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	✓	✓	✓	15
43	Visi Media Karya Tbk.	VIVA	✓	X	X	
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	✓	✓	X	
45	Waskita Karya (Persero) Tbk.	WSKT	✓	✓	X	

Sumber dari: www.idx.co.id

Berdasarkan hasil dari pemilihan sampel yang diuraikan diatas, maka sampel dari penelitian ini adalah:

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
3	Astra International Tbk.	ASII
4	Gudang Garam Tbk.	GGRM
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
7	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
8	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
9	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
10	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
11	Bukit Asam Tbk.	PTBA
12	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
13	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
14	United Tractors Tbk.	UNTR
15	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber dari: data yang diolah penulis

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan melalui media perantara atau secara tidak langsung (Sugiyono, 2012: 137). Data sekunder yang dimaksud adalah data ringkasan performa perusahaan LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang bisa diakses melalui website: www.idx.co.id

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk analisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul seadanya tanpa memiliki maksud untuk membuat pendapat yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 147). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan aplikasi statistik yaitu, SPSS versi 25.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melakukan pengujian dalam model regresi, apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual berdistribusi secara normal (Ghozali, 2018: 161). Ada dua macam cara untuk mengetahui apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yakni:

1. Analisis grafik

Dengan cara analisis grafik untuk mengetahui normalitas data yaitu dengan melihat tampilan grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Akan tetapi hanya dengan melihat histogram untuk jumlah sampel yang sedikit atau kecil akan menyesatkan. Cara lain untuk jumlah sampel yang lebih banyak adalah dengan melihat normal *probability plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2018: 161). Dasar pengambilan keputusan untuk analisis grafik sebagai berikut (Ghozali, 2018: 163):

- a. Data bisa dikatakan berdistribusi normal, apabila data-data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, sehingga model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas.
- b. Data dikatakan tidak berdistribusi normal, apabila data-data tersebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, sehingga model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis statistik

Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan Non-parametrik statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan cara menentukan hipotesis pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2018: 30):

Hipotesis Nol : data residual memiliki distribusi secara normal.

Hipotesis Alternatif : data residual memiliki distribusi secara tidak normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau disebut juga dengan variabel independen (Ghozali, 2018: 107). Suatu persamaan model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel independen (variabel bebas) saling terjadi korelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas sama dengan 0 (nol).

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi antara lain (Ghozali, 2018: 107):

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Apabila antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), hal ini menandakan adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* (≤ 0.10) dan lawannya (2) *variance inflation factor* ($VIF \geq 10$). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen yang mana yang akan dijelaskan oleh variabel independen yang lain.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya dalam model regresi linear (Ghozali, 2018: 111). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Suatu model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Berikut ini adalah cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu:

1. Uji Durbin - Watson (DW test)

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen (Ghozali, 2018: 112).

Berikut ini adalah tabel untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan Ada Tidanya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi positif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber dari: (Ghozali, 2018: 112)

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018: 137). Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan uji Glejser (Ghozali, 2018: 144):

1. Melihat nilai signifikan pada tabel *coefficients* harus diatas 5%, yang berarti tidak mengandung heteroskedastisitas sedangkan jika nilai signifikan dibawah 5% berarti mengandung heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk menguji hubungan kausalitas (pengaruh atau dampak) dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen (Chandrarin, 2017: 139).

Rumusan yang digunakan untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 192):

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X_1 = *Current ratio*

X_2 = *Gross profit margin*

e = *Error*

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat ragu-ragu karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Chandrarin, 2017: 110). Oleh karena itu, uji hipotesis diperlukan untuk membuktikan apakah hipotesis didukung oleh fakta. Pengujian hipotesis adalah metode untuk mengambil keputusan berdasarkan analisis data. Uji hipotesis adalah salah satu tahapan penting dari proses pengujian data. Perangkat lunak pengolah data SPSS versi 25 digunakan untuk menganalisis regresi linear berganda dari penelitian ini meliputi: Uji statistik t, uji statistik F dan Uji koefisien determinan (R^2).

3.5.4.1 Uji Statistik t

Uji statistik t berguna untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependennya (Ghozali, 2018: 98). Uji ini merupakan uji lanjutan yang dapat dilakukan setelah ada kepastian uji modelnya (uji F) hasilnya signifikan (Chandrarin, 2017: 143).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial memiliki pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. Kriteria-kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Chandrarin, 2017: 142):

1. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai $\alpha \leq 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level alfa sebesar 5%.
2. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai $\alpha > 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara statistik tidak signifikan.

3.5.4.2 Uji Statistik F

Uji statistik F dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan atau simultan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2018: 98). Uji F digunakan untuk melihat harga saham secara keseluruhan. Jika nilai harga saham $\leq 0,05$ maka dianggap signifikan.

Kriteria-kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan adalah (Chandrarin, 2017: 140):

1. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai $\alpha \leq 0,05$ maka model persamaan regresinya signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat

disimpulkan bahwa model yang diformulasinya dalam persamaan regresi linear berganda sudah benar atau tepat.

2. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai $\alpha > 0,05$ maka model persamaan regresinya tidak signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda belum benar atau tepat.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan dalam variabel dependen.

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center – Kota Batam (29456).

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Sep 2019				Okt 2019				Nop 2019				Des 2019				Jan 2020				Feb 2020		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Pengajuan Judul																							
Pengumpulan Data																							
Pengolahan Data																							
Penulisan Laporan																							
Penyelesaian Laporan																							

Sumber dari: olahan penulis